

Rentang kisah literatur tata kelola perusahaan Indonesia

Leni Agustina¹, Ani Wilujeng Suryani¹

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No, 5, Malang, Indonesia

Abstract

Financial fraud can be caused by poor governance which leads to a loss of public trust in company's performance. The aim of this study is to examine the development of corporate governance research in Indonesia from 2002 to 2020 using 56 national journals Sinta 2 and Sinta 3 as a source. Papers were organized by years, authors, theories, methodologies, data analysis approaches, and themes using a structured literature review. The findings demonstrate an increase in the number of publications produced by two authors. Additionally, almost all papers are frames within a theory. However, several studies use the "Organizational of Fit" theory that is never existed. According to the methodology, quantitative research with regression analysis dominates the papers, whereas documentation is a common data collection method. The majority of previous research has focused on the aspects impacted by corporate governance. As a result, the next study may explore the impact of corporate governance in greater depth and complexity.

Keywords: Accounting Literature, Corporate Governance, Structured Literature Review, Systematic Review

Abstrak

Salah satu penyebab terjadinya kecurangan keuangan adalah tidak diterapkannya tata kelola dengan baik. Hal ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian tata kelola perusahaan di Indonesia dari tahun 2002 hingga 2020 di 56 jurnal nasional Sinta 2 dan Sinta 3. Penelitian ini merupakan *structured literature review* yang mengklasifikasikan artikel berdasarkan tahun, penulis, teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah artikel dengan mayoritas artikel ditulis oleh dua penulis dan hampir semuanya telah menggunakan teori. Namun, penggunaan *Organizational of Fit Theory* perlu dikaji karena tidak ditemukan referensi atas teori ini di jurnal internasional. Dilihat dari metode, penelitian kuantitatif mendominasi dengan analisis regresi, sedangkan teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah dokumentasi. Sebagian besar riset tata kelola yang telah dilakukan merupakan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Dengan demikian, kajian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan lebih rinci faktor-faktor yang memengaruhi tata kelola perusahaan.

Kata kunci: Literatur Akuntansi, Tata Kelola Perusahaan, *Structured Literature Review*, *Systematic Review*

PENDAHULUAN

Skandal pelaporan keuangan yang terjadi di perusahaan disebabkan oleh buruknya praktik tata kelola (Gu & Zhang, 2017; Zalewska, 2014). Hal ini berakibat adanya perombakan konsep tata kelola perusahaan (Cai *et al.*, 2015; Funchal & Monte-Mor, 2016; Gu & Zhang, 2017; Zalewska, 2014). Undang-undang ini bertujuan memulihkan kepercayaan investor dengan melakukan perbaikan pelaporan keuangan, mendisiplinkan manajer perusahaan, serta memperluas penegakan hukum (Bhabra & Rooney, 2019; Gu & Zhang, 2017) centred on the year of the passage of the SOX Act to test for the role of governance on the marginal value of capital expenditures. Excess stock returns are calculated by subtracting Fama and French (1993). Di Indonesia, kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Ciputra Residence (Ciputra Group), dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Klobor, 2020; Makki, 2020; Sabrini, 2019; Siffiana, Septiana, & Hana, 2020) merupakan contoh perusahaan yang mengalami skandal keuangan akibat gagal menerapkan prinsip tata kelola

dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menerapkan mekanisme tata kelola yang baik guna mencapai kinerja keuangan yang bagus dalam jangka panjang (Al-ahdal *et al.*, 2020; Li *et al.*, 2020).

Studi tentang tata kelola perusahaan mulai berkembang di Asia sejak krisis keuangan (Zalewska, 2014) dan berubah seiring berjalannya waktu (Hermalin & Weisbach, 2017). Pada awalnya, riset yang mengkaji tentang tata kelola perusahaan berfokus pada keberhasilan perusahaan dalam menjalankan prinsip, kebijakan, prosedur, dan tanggung jawab yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menghilangkan atau meminimalkan konflik (Sabbaghi, 2016). Selanjutnya, penelitian tata kelola dimotivasi oleh adanya perubahan pedoman dan persyaratan (Adrian & Wright, 2020), sehingga tata kelola perusahaan perlu dirancang dan dikembangkan sebagai upaya untuk mencapai keberlanjutan usaha di masa depan (Sherif & Chen, 2019).

Riset yang semakin berkembang memotivasi peneliti untuk mengkaji literatur tata kelola perusahaan dan penelitian semacam ini telah banyak dilakukan di luar negeri seperti Ahmad & Omar (2016), Azila-Gbettor *et al.* (2018), Homberg & Bui (2013), Walker (2010) dan Zheng & Kouwenberg (2019). Kajian riset tersebut dilakukan untuk meninjau literatur tata kelola perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Tinjauan dilakukan terhadap model dasar tata kelola perusahaan (Ahmad & Omar, 2016), struktur tata kelola dan kinerja keuangan perusahaan keluarga (Azila-Gbettor *et al.*, 2018) serta keanekaragaman manajemen puncak (Homberg & Bui, 2013). Selain itu, tinjauan juga dilakukan terhadap reputasi perusahaan (Walker, 2010) dan peran dewan direksi dalam tata kelola (Zheng & Kouwenberg, 2019).

Banyaknya penelitian dan peningkatan perhatian di bidang tata kelola (Fang *et al.*, 2021) serta belum adanya riset yang mengeksplorasi potret perkembangan literatur tata kelola perusahaan di Indonesia, telah membuka peluang untuk melakukan revidu atas riset tata kelola di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor yang memengaruhi (termasuk yang berfungsi sebagai moderator maupun mediator) dan dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, serta menganalisis perbedaan hasil penelitian yang ada di Indonesia dengan di luar negeri. Tinjauan ini sangat penting bagi para peneliti untuk mengeksplorasi konten artikel sekaligus menambah pengetahuan sesuai dengan bidang yang telah dimiliki (Kachelmeier, 2011).

Tata kelola perusahaan yang baik dan berkualitas merupakan salah satu misi dan tujuan perusahaan yang harus dicapai. Tata kelola perusahaan identik dengan proses menentukan tujuan dan rencana strategis jangka panjang serta memastikan tersedianya struktur manajemen yang berfungsi untuk memelihara integritas, reputasi, dan tanggung jawab perusahaan (Kaehler & Grundei, 2019). Perusahaan dipimpin oleh seorang manajer yang harus merancang aturan yang sistematis dan dapat mengarahkan sekaligus mengendalikan pengelolaan yang baik (Aldamen *et al.*, 2020). Seorang manajer memerlukan pengetahuan yang mendalam terkait tata kelola yang baik, sehingga aset perusahaan bisa dimanfaatkan secara efektif dan efisien (Sabbaghi, 2016). Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan baik juga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak internal maupun eksternal untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Shi, Duong, & Kalev, 2015).

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan antara manajemen dengan pemegang saham yang disebabkan asimetri informasi (Utama, 2015) this study examines the size of RPT which is performed by majority shareholders to expropriate minority shareholders. The size of RPT measures the direct influence of RPT on shareholders' wealth. In this study, the size of RPT is measured by RPT transactions of assets plus liabilities (RPTAL, sehingga dalam praktiknya manajemen diharapkan menerapkan 5 prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran/kesetaraan (KNKG, 2006). Prinsip-prinsip tersebut terlaksana ketika manajemen melakukan keterbukaan informasi (transparansi), memiliki ukuran kinerja sesuai tujuan usaha sebagai pencerminan akuntabilitas, bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan, objektif dan bebas dari tekanan (independensi), dan memperhatikan kepentingan pemegang saham berdasarkan prinsip kewajaran/kesetaraan (KNKG, 2006). Selain itu, baik atau tidaknya perusahaan menerapkan prinsip tata kelola diukur menggunakan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) (Yasa, Astika, & Widiarini, 2019).

Revidu terkait tren penelitian tata kelola perusahaan telah ada seperti yang dilakukan oleh Baker, Kumar, & Pattnaik (2021), Huang & Ho (2011), Kushkowsky *et al.* (2020), dan Tunger & Eulerich (2018). Kajian tersebut mempelajari tentang tata kelola perusahaan serta menyajikan arah perkembangan penelitian. Hasil penelitian menemukan perkembangan penelitian tata kelola di luar negeri terus meningkat dan telah melintasi batas disiplin ilmu karena sejumlah 80% riset berasal dari luar bidang manajemen, sehingga hal ini menjadi wawasan penting bagi para akademisi untuk melakukan riset yang mengarah ke dalam penelitian kolaboratif (Kushkowsky *et al.*, 2020). Penelitian Kushkowsky *et*

Tabel 1. Daftar jumlah kutipan artikel

No	Jumlah Kutipan	2002-2006	2007-2011	2012-2016	2017-2020	Jumlah Artikel
1	>500	0	1	1	0	2
2	101-499	2	7	6	0	15
3	50-100	0	3	15	1	19
4	10-49	3	11	61	27	102
5	5-9	0	7	42	29	78
6	0-4	3	13	66	271	353
Jumlah Artikel		8	42	191	328	569

al. (2020) menggunakan analisis kutipan untuk mencari jumlah kutipan dari setiap artikel, sehingga artikel yang paling banyak dikutip memiliki dampak lebih besar dibandingkan lainnya. Publikasi artikel yang paling banyak dikutip adalah struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan, sedangkan topik yang mendominasi yaitu tata kelola dan kinerja perusahaan (Baker, Kumar, & Pattnaik, 2020) dengan mayoritas teori keagenan (Huang & Ho, 2011; Tunger & Eulerich, 2018).

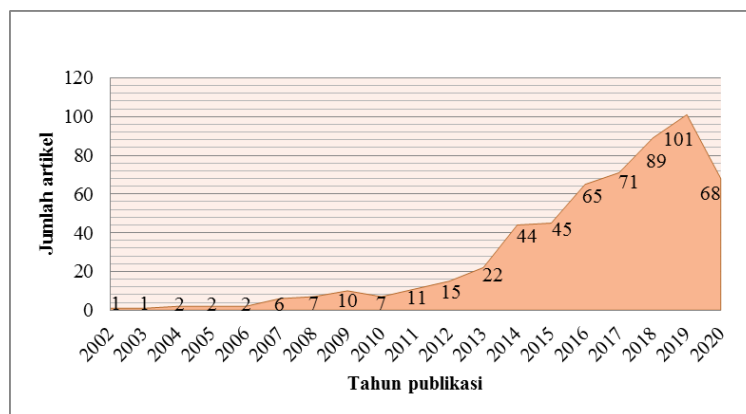
Riset yang mengkaji tren penelitian juga dilakukan di Indonesia misalnya, bidang perpajakan (Herawati & Bandi, 2019), akuntansi keperilakuan (Tin, Agustina, & Meyliana, 2017), akuntansi manajemen (Ratnaningrum *et al.*, 2018), dan perbankan (Suryaputra, Bandi, & Setiawan, 2017). Namun demikian, penelitian yang mengeksplorasi tren di bidang tata kelola perusahaan belum ada, sehingga membuka ruang untuk merevi perkembangan penelitian tata kelola perusahaan, faktor yang memengaruhi dan dipengaruhi, serta membandingkan dengan hasil penelitian di luar negeri.

METODE

Penelitian ini merupakan *Structured Literature Review* (SLR) yang digunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi literatur ilmiah secara mendalam, sehingga dapat memberikan wawasan luas dan arah penelitian di masa depan (Dumay *et al.*, 2016; Massaro, Dumay, & Guthrie, 2016). Penelitian ini mengadaptasi metode SLR yang diusulkan oleh Massaro, Dumay, & Guthrie (2016). Tahap pertama adalah penyusunan pertanyaan pertanyaan untuk mengetahui perkembangan riset tata kelola perusahaan di Indonesia, faktor-faktor yang memengaruhi dan dipengaruhi, serta perbedaan hasil penelitian dengan di luar negeri. Di tahap kedua, penelitian ini menggunakan data berupa artikel tata kelola perusahaan di Indonesia yang dikumpulkan dari 56 jurnal akuntansi nasional terindeks *Science and Technology Index* (Sinta) 2 dan 3. Jurnal tersebut telah melewati seleksi yang ketat dalam akreditasi dan berhasil mendapatkan nilai antara 60-85 dari Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) (Kemenristekdikti, 2018). Selain itu, proses reviu artikel jauh lebih sulit dibandingkan di Sinta 4-6, sehingga hasil reviu artikel semakin dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya (Kemenristekdikti, 2018). Artikel dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci “tata kelola perusahaan”, “tata kelola”, “*corporate governance*”, “*good corporate governance*”, “*governance*”, dengan total artikel sejumlah 677. Di tahap ketiga, analisis kutipan dilakukan untuk mengukur seberapa banyak artikel yang dikutip dengan menggunakan data dari *Google Scholar*. Analisis kutipan bertujuan untuk memberikan informasi terkait artikel mana yang paling sering dikutip dari tahun ke tahun (Kushkowsky *et al.*, 2020). Mekanisme ini mengecualikan artikel yang tidak memiliki kutipan sama sekali. Namun, artikel yang terbit 3 tahun terakhir tetap diikuti meskipun belum memiliki kutipan, sehingga total artikel adalah 569. Menurut data dari *Google Scholar*¹, sampel pada penelitian ini dikutip sebanyak 8.793 kali dengan rata-rata sekitar 15 kutipan dari setiap artikel. Penelitian ini menunjukkan ada satu artikel yang paling banyak dikutip yaitu studi Herawaty (2008) dengan 749 kutipan. Tabel 1 menunjukkan adanya artikel yang mendapatkan 546 kutipan yaitu Agustia (2013). Di sisi lain, hasil analisis ini menemukan terdapat 271 artikel baru yang dipublikasikan antara tahun 2017 hingga 2020 mendapatkan sedikit kutipan atau sama sekali tidak dikutip. Hal ini menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan lebih dahulu banyak dikutip karena pada saat itu belum ada riset lain yang meneliti terkait tata kelola. Selain itu, skandal akuntansi yang terjadi sekitar tahun 2000 juga memicu banyaknya minat penelitian terkait tata kelola perusahaan (Zengul *et al.*, 2021), sehingga artikel lama lebih banyak mendapatkan kutipan karena digunakan referensi oleh peneliti lain.

Di tahap keempat, reliabilitas pencarian data perlu dipastikan dengan melakukan pemeriksaan kembali pada portal pengindeks *Google Scholar* dan Garba Rujukan Digital (Garuda). *Google Scholar* dipilih karena telah digunakan secara luas dalam literatur akuntansi, manajemen maupun

1 Data dari *Google Scholar* hingga 05 Januari 2021.



Gambar 1. Tren perkembangan artikel

keuangan, sedangkan Garuda merupakan portal temuan referensi karya ilmiah yang dihasilkan akademisi dan peneliti Indonesia (Guffey, 2015; O'Leary, 2010) authors, and university faculties based on Google Scholar citations to publications in Global Perspectives on Accounting Education (GPAAE). Berdasarkan reliabilitas pencarian data tidak ada perbedaan hasil yang ditemukan di *Google Scholar* dan Garuda, maka tahap selanjutnya adalah pengecekan pengkodean. Sebelum melakukan pengecekan pengkodean, *codebook* dibuat untuk memastikan keandalan prosedur pengklasifikasian artikel dan mengurangi kesalahan atau bias saat klasifikasi data (Krippendorff, 2013). Selanjutnya, pengklasifikasian artikel dilakukan dengan menggunakan pengkode independen dengan data uji coba 10% dan *codebook* yang sama. Pada penelitian ini, pengecekan pengkodean dilakukan sekali dan didapatkan nilai *kappa* sebesar 0,871 yang dianggap sudah sangat baik (Dettori & Norvell, 2020), sehingga dilanjutkan dengan membaca dan merangkum semua artikel. Rangkuman dibuat di *Microsoft Excel* berdasarkan tahun, penulis, teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan topik penelitian. Kemudian, analisis isi (*content analysis*) dilakukan dengan cara menelaah masing-masing klasifikasi artikel yang telah ditentukan sebelumnya melalui fitur *filter*. Tahap terakhir berhubungan dengan pelaporan hasil temuan dalam bentuk grafik maupun tabel di bagian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi artikel masih sangat rendah pada periode 2002-2011 (lihat Gambar 1) karena belum adanya kewajiban publikasi ilmiah (Kemenristekdikti, 2012), serta penekanan proses pembelajaran daripada penelitian (Julianto, 2018). Selain lemahnya budaya menulis karya ilmiah (Amaliyah, 2019; Ginanjar, 2019), akademisi juga terkendala fasilitas seperti akses *database* jurnal yang *up to date* dan peralatan untuk menunjang penelitian (Julianto, 2018). Akan tetapi, publikasi artikel mulai mengalami peningkatan yang cukup tajam mulai tahun 2014. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya kewajiban publikasi ilmiah bagi dosen (Kemenpan, 2013) dan mahasiswa S1/S2/S3 (Kemenristekdikti, 2012). Rendahnya biaya penerbitan dan maraknya klinik penulisan artikel ilmiah ikut mendorong akademisi lebih produktif (Badan Litbang, 2019; Zengul et al., 2021).

Meskipun terjadi peningkatan jumlah publikasi, tingkat kolaborasi penulis Indonesia masih rendah dengan mayoritas artikel hanya ditulis oleh dua peneliti (59%). Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan jarang artikel akuntansi ditulis oleh lebih dari 3 peneliti (Apostolou et al., 2019). Peneliti akuntansi lebih berhati-hati mencari kolaborator dengan pertimbangan reputasi penulis (Rutledge, Karim, & Reinstein, 2011). Selain itu, kolaborasi penelitian juga memerlukan adanya kesamaan tujuan, pengalaman penulis, biaya, dan manfaat yang didapatkan karena hal tersebut berpengaruh pada kualitas luaran penelitian (Hu, Li, & Pei, 2020; Tucker, Parker, & Merchant, 2016). Namun demikian, tren peningkatan kolaborasi peneliti akuntansi mulai tampak dan kepenulisan tunggal sudah jarang dilakukan (Hu et al., 2020; Kettunen, 2016; Kilic, Uyar, & Koseoglu, 2019; Tucker, Parker, & Merchant, 2016). Hal tersebut dikarenakan kolaborasi memiliki banyak keuntungan seperti mendorong pertukaran ide, sarana berbagi ilmu pengetahuan dan keahlian, serta menciptakan perspektif baru yang semakin berkembang (Franceschet & Costantini, 2010; Kilic, Uyar, & Koseoglu, 2019). Oleh karena itu, kolaborasi peneliti akuntansi di Indonesia perlu ditingkatkan supaya wawasan ilmu pengetahuan semakin berkembang dan mendorong kreativitas peneliti dalam riset akuntansi maupun lintas disiplin ilmu lainnya.

Terkait dengan teori yang digunakan, sejumlah 73,64% artikel terkait tata kelola perusahaan telah menggunakan teori (n=419). Terdapat pula riset yang menggunakan lebih dari 1 teori. Riset tersebut biasanya menggunakan gabungan antara teori keagenan, teori sinyal, teori perilaku maupun

Tabel 2. Klasifikasi teknik analisis data

No	Teknik Analisis Data	Total Artikel	% Artikel
1	Regresi	452	79,4%
2	Analisis <i>path</i>	56	9,8%
3	Deskriptif	18	3,2%
4	Uji beda	3	0,5%
5	Dua metode atau lebih	40	7,0%
Total Artikel		569	100%

teori lainnya. Berbagai macam teori ini digunakan peneliti Indonesia untuk memperluas analisis, memperdalam diskusi, dan memperkaya literatur yang sudah ada. Teori memiliki peran penting dalam memajukan suatu ilmu pengetahuan dan kontribusi terhadap teori saat ini menjadi syarat untuk publikasi di jurnal yang berkualitas (Shepherd & Suddaby, 2017). Teori juga berperan dalam mengevaluasi dan menilai sebuah pengetahuan dengan cara yang lebih bervariasi supaya dapat mencapai tujuan serta memberikan penjelasan terkait keberadaan berbagai jenis wawasan ilmu lainnya (Sandberg & Alvesson, 2021). Selain itu, teori dapat membantu peneliti yang memiliki ide kompleks dan besar untuk tetap fokus dalam lingkup penelitian (Cornelissen, 2017). Adanya teori yang mbingkai penelitian juga akan membantu peneliti terhindar dari kebingungan karena teori memberikan konsep dasar dalam menciptakan suatu kerangka berpikir, memperdalam analisis, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya data yang lebih luas (Jaakkola, 2020). Dengan demikian, peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan teori supaya hasil kajian yang dilakukan lebih terarah dan bernilai tinggi.

Teori yang sering digunakan dalam penelitian tata kelola perusahaan adalah teori keagenan (n=209). Hasil ini serupa dengan penelitian Huang & Ho (2011) dan Tunger & Eulerich (2018). Teori keagenan menggambarkan dan menganalisis permasalahan keagenan yang timbul dari konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*) karena adanya asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976). *Agent* harus independen, bertanggung jawab, saling memberikan umpan balik dengan *principal*, serta memberikan seluruh informasi secara transparan agar terhindar dari asimetri informasi dan keberlanjutan perusahaan dapat tercapai (Giri & Supadmi, 2020; Pradnyaswari & Putri, 2016). Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sangat diperlukan supaya manajemen perusahaan dapat menciptakan keuntungan dan melindungi kesejahteraan pemegang saham (Panda & Leepsa, 2017).

Dari temuan teori, terdapat 2 penulis yang menggunakan *Organizational of Fit Theory*. *Theory of Fit* diawali dengan adanya *population ecology theory* dan *contingency theory* (Sobirin 2007, 268). *Theory of Fit* menceritakan strategi perusahaan untuk menyelaraskan hubungan internal organisasi sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan (Astini & Yadnyana, 2019; Putri, 2012) dengan teknik non probability sampling dan metode saturation sampling (sampel jenuh. Namun, setelah dilakukan penelusuran menggunakan *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci *Organizational of Fit Theory*, data yang mendukung keberadaan teori ini tidak ditemukan. Pada buku yang ditulis oleh Robbins (1990) juga tidak ditemukan pembahasan mengenai *Organizational of Fit Theory*, tetapi tentang perkembangan *Theory of Fit* yang berasal dari teori organisasi yang ditemukan. Oleh karena itu, teori ini masih perlu dikaji lebih lanjut untuk meyakinkan bahwa teori ini benar adanya.

Terkait dengan metode, penelitian tata kelola perusahaan didominasi oleh metode kuantitatif (96%), sedangkan hanya 4% yang merupakan studi kualitatif. Temuan ini tidak mengejutkan di Indonesia khususnya bidang akuntansi (Suryani & Utami, 2020; Suyunus, 2018). Penelitian kuantitatif sering digunakan peneliti Indonesia karena mayoritas menghubungkan riset tata kelola perusahaan dengan berbagai variabel. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa regresi adalah teknik analisis data yang paling banyak digunakan (79,4%) (lihat Tabel 2). Temuan ini juga mendukung penelitian Almaqtari *et al.*, (2020) yang menyebutkan bahwa regresi lebih sering digunakan oleh para peneliti di bidang tata kelola perusahaan. Selain itu, terdapat 7% riset yang menggunakan kombinasi antara teknik regresi, analisis *path* maupun uji beda.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan dan diikuti oleh *observasi non-participant*. Teknik dokumentasi paling banyak digunakan karena berbiaya rendah, sedangkan *observasi non-participant* lebih fleksibel dan berorientasi pada pengetahuan penemuan (Queiros, Faria, & Almeida, 2017). Pengumpulan data dokumentasi biasanya dengan cara mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan yang kemudian ditelaah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu, terdapat 10,2% artikel yang menggunakan gabungan antara dokumentasi, *observasi non-participant*, kuesioner maupun wawancara.

Tabel 3. Klasifikasi teknik pengumpulan data

No	Teknik Pengumpulan Data	Total Artikel	% Artikel
1	Dokumentasi	255	44,8%
2	Observasi non-participant	193	33,9%
3	Kuesioner	59	10,4%
4	Wawancara	4	0,7%
5	Dua metode atau lebih	58	10,2%
Total Artikel		569	100%

Penelitian ini membagi topik penelitian menjadi dua topik yaitu faktor yang memengaruhi dan faktor yang dipengaruhi tata kelola perusahaan. Artikel yang ditemukan mayoritas didominasi oleh faktor-faktor yang dipengaruhi tata kelola perusahaan (96%), sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi tata kelola perusahaan hanya 4%. Kedua topik ini akan dibahas lebih lanjut untuk mengetahui kesenjangan dan arah penelitian di masa depan.

Faktor yang memengaruhi tata kelola perusahaan

Beberapa penelitian yang dikelompokkan dalam topik ini adalah pengaruh kondisi keuangan, audit, kepemilikan, pemerintahan, budaya, teknologi informasi, dan hubungan politik terhadap tata kelola (n=23). Penelitian yang mengeksplorasi kondisi keuangan perusahaan membahas ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kualitas pelaporan keuangan, komposisi aset, serta pertumbuhan perusahaan (n=6). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* merupakan karakteristik yang paling dominan dalam memengaruhi tata kelola (Tjandra & Suryathi, 2017). Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki sumber daya lebih besar akan menerapkan seluruh prinsip-prinsip tata kelola dengan baik (Hardianto, Ulum, & Anwar, 2016; Tjandra & Suryathi, 2017). Selain itu, rasio *leverage* yang tinggi juga mendorong perusahaan untuk menjalankan tata kelola dengan benar karena merupakan tuntutan dari kreditur (Evana, Andriyanto, & Marbun, 2007; Tjandra & Suryathi, 2017). Dengan demikian, kondisi keuangan yang bagus akan memotivasi perusahaan untuk menerapkan mekanisme tata kelola dengan baik dan maksimal.

Selanjutnya, terdapat 6 studi yang menemukan pengaruh positif audit internal/manajemen dan pengendalian internal ke tata kelola perusahaan. Hal ini terjadi karena audit internal/manajemen yang juga mencakup pengendalian internal dilakukan secara periodik, sehingga mendorong manajemen untuk memiliki koordinasi yang bagus terkait pengendalian, risiko, serta pengelolaan organisasi (Kustina & Zulianto, 2017; Mu'amar, Syam, & Zubaidah, 2014). Adanya audit ini dapat meningkatkan independensi dan standar pengelolaan organisasi yang mengakibatkan penerapan prinsip tata kelola yang lebih baik (Heryana & Novrita, 2012; Sukirman & Sari, 2012).

Faktor yang memengaruhi tata kelola perusahaan berikutnya adalah kepemilikan (n=6). Kepemilikan yang sering digunakan adalah kepemilikan keluarga dan kepemilikan saham mayoritas. Penelitian sebelumnya menemukan dampak positif dari kepemilikan keluarga terhadap tata kelola karena potensi keterlibatan anggota keluarga dalam hal kepemilikan maupun manajemen cukup besar, sehingga memudahkan perusahaan untuk menerapkan tata kelola menjadi lebih baik (Muawanah, 2014). Namun demikian, studi lain menemukan dampak negatif kepemilikan keluarga karena tingginya kendali dan adanya anggota keluarga dalam *board of director* menyebabkan praktik tata kelola tidak berjalan dengan baik, meskipun terdapat *independent board* (Wirawan & Diyanty, 2014).

Di sisi lain, kepemilikan saham mayoritas berpengaruh negatif terhadap implementasi tata kelola karena tingginya kendali pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan manajemen tidak bisa menjalankan praktik tata kelola dengan baik (Rahayuningsih, 2013; Tjandra & Suryathi, 2017). Kepemilikan saham dispersi dinilai tidak memengaruhi tata kelola karena terdapat kesulitan untuk melakukan kendali pada perusahaan yang dipimpin oleh pemilik dan cenderung bertindak sebagai manajemen, sehingga penerapan tata kelola sulit dilakukan (Hardianto, Ulum, & Anwar, 2016). Kepemilikan asing juga dianggap tidak berpengaruh terhadap tata kelola karena investor asing tidak peduli terhadap permasalahan tata kelola dan tidak ingin menanggung risiko ketika perusahaan mengalami kebangkrutan akibat tata kelola yang buruk (Evana, Andriyanto, & Marbun, 2007).

Penelitian ini juga menemukan perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi tata kelola di perusahaan dengan pemerintahan. Di pemerintahan, faktor-faktor yang memengaruhi tata kelola diantaranya akuntabilitas, transparansi, *capacity building*, dan *value for money*, sementara di

perusahaan berkisar pada kondisi keuangan, audit, budaya, serta teknologi. Salah satu pendorong penerapan *good governance* adalah hadirnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan pengukuran kinerja yang jelas dan transparan, sehingga dapat mewujudkan akuntabilitas publik dan terciptanya tata kelola yang lebih baik (Badruzaman & Chairunnisa, 2012; Ulum, 2011). Tersedianya akses informasi terkait prosedur, penggunaan biaya, dan pertanggungjawaban atas semua kegiatan pemerintahan juga menunjukkan diterapkannya prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola (Iswahyudi, Triuwono, & Achsin, 2016). Selain itu, apabila aparatur pemerintah meningkatkan *capacity building* dan *value for money*, maka akan tercipta tata kelola pemerintahan yang lebih ekonomis, efektif dan efisien (Darwanis, Allamin, & Amrullah, 2015; Iswahyudi, Triuwono, & Achsin, 2016).

Terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi tata kelola perusahaan, terdapat 3 tema yang masih jarang diteliti di Indonesia yaitu pengaruh budaya, teknologi informasi, dan hubungan politik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa budaya berpengaruh positif terhadap tata kelola karena nilai budaya yang diterapkan individu di perusahaan mendorong manajemen untuk menerima dan melaksanakan tata kelola dengan baik (Sanjaya, Nopiyanti, & Rianita, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh positif terhadap tata kelola perusahaan (Fatmaningrum, 2015; Pituringsih, Asmony, & Basuki, 2020). Perusahaan yang memanfaatkan teknologi dengan baik akan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan seluruh aktivitasnya, sehingga mendorong penerapan tata kelola yang lebih baik (Fatmaningrum, 2015; Pituringsih, Asmony, & Basuki, 2020). Selain itu, penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan politik berpengaruh positif terhadap tata kelola karena sering dimanfaatkan untuk meningkatkan tata kelola dan keuntungan perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan (Wirawan & Diyanty, 2014).

Apabila dibandingkan dengan Huang & Ho (2011), kesamaan temuan terdapat pada tema audit dan kepemilikan perusahaan. Tema audit di Indonesia dan luar negeri sama-sama dikaitkan dengan pelaksanaan audit di perusahaan, sedangkan terkait kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan keluarga, kepemilikan pemegang saham, dan kepemilikan asing. Selain itu, penelitian tata kelola di Indonesia dan luar negeri juga banyak dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Namun demikian, penelitian tata kelola di Indonesia berbeda dengan temuan Almaqtari *et al.* (2020) karena penelitian di luar negeri tidak melibatkan tema budaya, teknologi informasi, dan pemerintahan.

Faktor yang dipengaruhi tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan pada umumnya memengaruhi aktivitas keuangan. Disamping itu, terdapat faktor-faktor lain yang dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan seperti pengungkapan perusahaan, kepercayaan dan loyalitas muzakki, *islamic performance index*, serta risiko perusahaan.

Aktivitas Keuangan

Pada umumnya, studi tata kelola perusahaan di Indonesia dihubungkan dengan kinerja keuangan ($n=140$) dan temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Almaqtari *et al.* (2020). Sebagian besar penelitian menemukan bahwa tata kelola yang bagus berpengaruh positif ke kinerja keuangan sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Djamilah & Surenggono, 2017; Gustiana, Nor, & Hudaya, 2019; Yuliusman & Kusuma, 2020). Tata kelola yang baik juga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan (Mais & Nuari, 2016), kebijakan dividen perusahaan (Bangun, Yuniarwati, & Santioso, 2018) dan kebijakan pendanaan baik internal maupun eksternal (Novita & Ardin, 2020) dalam mengurangi pinjaman bermasalah (Widiastuty, 2018). Selain itu, penerapan tata kelola yang baik mampu meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesulitan keuangan karena mekanisme tata kelola berhasil mengawasi manajemen untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan secara efektif dan efisien (Fathonah, 2016; Jannah, 2016).

Penerapan tata kelola yang tepat akan meningkatkan relevansi dan penciptaan nilai (Firmansyah & Yusuf, 2020; Mangoting *et al.*, 2019), efisiensi (Indrianti, Sutrisno, & Saraswati, 2020), serta reputasi perusahaan (Kapita & Suardana, 2018) sehingga perusahaan memiliki kemampuan lebih besar untuk memengaruhi pasar (Feldareza & Febrianto, 2019) dan meningkatkan loyalitas pelanggan (Nugraheni & Fauziah, 2019). Selain itu, mekanisme tata kelola yang kuat juga berdampak pada peningkatan biaya audit untuk pengawasan kinerja manajemen (Putri & Sukartha, 2016; Widiyari & Prabowo, 2008). Namun, tata kelola yang baik seharusnya dapat menurunkan biaya keagenan (Sadewa & Yasa, 2016) dan biaya modal ekuitas (Krismiaji & Raharja, 2018) karena pengeluaran tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham (Sihombing & Pangaribuan, 2017).

Penerapan tata kelola yang baik juga dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya kepemilikan manajerial (Mayasari, Yuliandini, & Permatasari, 2019), kepemilikan institusional (Arifin & Destriana, 2016), dewan komisaris (Cahyadi & Mertha, 2019), dan komite audit mendorong manajemen lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan dan penyusunan laporan keuangan untuk mendapatkan laba yang berkualitas (Nadirisyah & Muharram, 2015). Selain itu, tata kelola yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan karena mendorong perusahaan semakin transparan dan menyajikan laporan keuangan tepat waktu (Rivandi & Gea, 2018; Zeyn, 2011), sehingga memperpendek terjadinya *audit delay* (*audit report lag*) (Kusumah & Manurung, 2017).

Penelitian terdahulu juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap penghindaran pajak (Praditasari & Setiawan, 2017; Subagiastra, Arizona, & Mahaputra, 2016). Penerapan prinsip tata kelola yang baik mendorong manajemen untuk melakukan perencanaan pajak secara optimal dengan menggunakan metode akuntansi yang efisien sebagai upaya meningkatkan penghindaran pajak (Nugrahita & Suprasto, 2018). Namun, prosedur pengawasan yang ketat akibat tata kelola yang baik juga dapat meminimalisir manajemen dalam melakukan upaya penghindaran pajak (Payanti & Jati, 2020). Dengan demikian, dibutuhkan tata kelola yang baik dalam membuat kebijakan terkait pengelolaan pajak (Wijaya & Febrianti, 2017), sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pemenuhan wajib pajak (Sulistyowatie & Pahlevi, 2018).

Selain variabel-variabel yang sudah dijelaskan sebelumnya, revidi artikel ini juga menemukan beberapa variabel yang tidak dipengaruhi tata kelola yaitu kompensasi eksekutif (Ulupui & Putri, 2017), *auditor switching* (Majidah & Husnimubaroq, 2019), tingkat kesehatan (Hapsari & Wiratmaja, 2018), dan besaran transaksi pihak berelasi (Utama, 2015) this study examines the size of RPT which is performed by majority shareholders to expropriate minority shareholders. The size of RPT measures the direct influence of RPT on shareholders' wealth. In this study, the size of RPT is measured by RPT transactions of assets plus liabilities (RPTAL). Selain itu, tata kelola juga tidak memengaruhi pemberian opini audit *going concern* (Aditya, 2017), pengakuan pendapatan prematur (Irlene & Kristanto, 2020), dan reliabilitas laporan keuangan (Jauhari, Sari, & Dewata, 2019). Apabila temuan ini dibandingkan dengan penelitian di luar negeri, tema aktivitas keuangan di Indonesia lebih bervariasi karena melibatkan perpajakan, audit, kebijakan dividen dan pendanaan. Namun, terdapat kesamaan dengan penelitian di luar negeri yaitu pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan merupakan yang paling banyak diteliti.

Faktor-faktor lainnya

Faktor-faktor lainnya yang dapat dipengaruhi oleh tata kelola adalah pengungkapan perusahaan, kepercayaan dan loyalitas muzakki, *islamic performance index*, serta risiko perusahaan (n=67). Artikel yang mengeksplorasi pengaruh tata kelola terhadap pengungkapan perusahaan terdiri dari pengungkapan wajib maupun sukarela (n=56). Penelitian terdahulu menemukan bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap pengungkapan wajib seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), risiko, informasi kompensasi manajemen kunci, dan pengendalian internal. Tata kelola yang baik mendorong perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan, serta mengungkapkan risiko di laporan tahunan sebagai implementasi dari prinsip *responsibility* (Handayati, 2017; Suhardjanto *et al.*, 2012). Namun, tingkat pengungkapan CSR dan risiko di Indonesia masih tergolong rendah karena kurangnya komitmen perusahaan, serta belum adanya kejelasan mengenai item risiko yang harus diungkapkan (Suhardjanto *et al.*, 2012; Utami, Yuliandari, & Muslih, 2017).

Tata kelola juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan (Gunawan, 2019) seperti *Intellectual Capital* (IC), *Integrated Reporting* (IR), *sustainable finance index*, *carbon emission*, dan *strategic management accounting disclosure*. Hal ini dikarenakan tata kelola yang dijalankan dengan baik akan meningkatkan citra positif di mata investor melalui kesadaran manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela (Ani & Fredy, 2017; Astari, Saraswati, & Purwanti, 2020; Honggowati *et al.*, 2017; Mandalika, Hermanto, & Handajani, 2020; Ulum, Salim, & Kurniawati, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tata kelola yang baik berhasil meningkatkan pengungkapan di perusahaan baik secara wajib maupun sukarela.

Penelitian ini menemukan 7 penelitian yang mengeksplorasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kepercayaan muzakki, loyalitas muzakki dan *islamic performance index*. Serupa dengan di perusahaan konvensional, kepercayaan dan loyalitas muzakki yang merupakan *stakeholder* meningkat ketika lembaga amal zakat secara transparan mengelola keuangan dan mengimplementasikan seluruh prinsip *islamic good corporate governance* (Junjuran, Asegaf, & Takwil, 2020; Mahmudi & Prastmawati, 2020). Namun, penerapan prinsip ini belum berhasil meningkatkan indeks standar pelaporan kinerja

karena prinsip tata kelola syariah belum dijalankan dengan baik, sehingga menyebabkan indeks belum mengalami peningkatan (Lidyah, 2018).

Selain itu, penelitian ini juga menemukan pengaruh tata kelola perusahaan terhadap risiko pembiayaan dan *enterprise risk management* (n=4). Tata kelola yang baik mendorong perusahaan untuk melakukan penekanan terhadap risiko pembiayaan, membantu manajemen membuat keputusan terkait strategi pengambilan risiko, dan meningkatkan pengawasan pada *enterprise risk management* (Manurung & Kusumah, 2016; Mutmainah, 2017). Dengan demikian, pengelolaan risiko sangat penting bagi perusahaan karena gagalannya manajemen risiko disebabkan tidak diterapkannya tata kelola dengan baik dan mengakibatkan kerugian besar dan kebangkrutan (Agista & Mimba, 2017).

Perbedaan temuan dari penelitian ini dengan Huang & Ho (2011) dan Almaqtari et al (2020) adalah adanya studi yang dikaitkan dengan *islamic good corporate governance*, sedangkan kesamaan tema terdapat pada topik pengungkapan dan risiko perusahaan. Tema pengungkapan perusahaan di Indonesia juga dinilai semakin bervariasi karena membahas pengungkapan wajib dan sukarela. Di sisi lain, penelitian tata kelola yang dikaitkan dengan risiko perusahaan masih sedikit dilakukan, sehingga eksplorasi studi tata kelola di masa depan dapat dihubungkan dengan topik risiko perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan riset tata kelola perusahaan di Indonesia dan membandingkannya dengan hasil penelitian di luar negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi artikel mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 sebesar 22 artikel. Dari segi teori, sejumlah 73,64% artikel telah menggunakan teori dengan mayoritas teori keagenan. Namun, ditemukan penelitian di Indonesia yang menggunakan *Organizational of Fit Theory*, dimana teori ini masih perlu dikaji kembali karena tidak ditemukan referensi di jurnal internasional. Kemudian, metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi, dan analisis regresi merupakan yang paling banyak digunakan. Berdasarkan klasifikasi topik, faktor yang dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan lebih banyak diteliti yaitu sebesar 96%. Tema yang digunakan penelitian di Indonesia juga dinilai semakin bervariasi karena melibatkan budaya, teknologi, audit, maupun perpajakan. Penelitian ini telah berkontribusi dalam memberikan tinjauan mengenai perkembangan riset tata kelola perusahaan dan peluang topik penelitian di masa depan. Penelitian ini menggunakan jurnal akuntansi sebagai data penelitian, sehingga ada kesempatan untuk melakukan analisis serupa pada sampel yang lebih besar, misalnya menambahkan jurnal manajemen, bisnis, dan keuangan. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian, riset tata kelola perusahaan didominasi jenis penelitian kuantitatif, sehingga studi selanjutnya berpeluang menggunakan *meta-analysis* untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat mengeksplorasi kecenderungan kolaborasi peneliti di institusi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 64–79. doi:10.21831/nominal.v6i2.16648.
- Adrian, C., & Wright, S. (2020). Perceptions of Shareholders and Directors on Corporate Governance: What We Learn About Director Primacy. *Accounting and Finance*, 60(1), 1209–1236. doi:10.1111/acfi.12418.
- Agista, G. G., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Structure dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 438–466.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27–42. doi:10.9744/jak.15.1.27-42.
- Ahmad, S., & Omar, R. (2016). Basic Corporate Governance Models: A Systematic Review. *International Journal of Law and Management*, 58(1), 73–107. doi:10.1108/IJLMA-10-2014-0057.
- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCC Listed Firms: An Empirical Investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(1), 1–13. doi:10.1016/j.

ribaf.2019.101083.

- Aldamen, H., Duncan, K., Kelly, S., & McNamara, R. (2020). Corporate Governance and Family Firm Performance during the Global Financial Crisis. *Accounting and Finance*, 60(2), 1673–1701. doi:10.1111/acfi.12508.
- Almaqatari, F. A., Al-Hattami, H. M., Al-Nuzaili, K. M. E., & Al-Bukhrani, M. A. (2020). Corporate Governance in India: A Systematic Review and Synthesis for Future Research. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–56. doi:10.1080/23311975.2020.1803579.
- Amaliyah. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48–56.
- Ani, S. M., & Fredy, H. (2017). Mekanisme Governance dan Pengungkapan Sustainable Finance: Untuk Melihat Tingkat Kesiapan Penerapan Sustainable Finance pada Perusahaan Jasa Keuangan Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 437–447. doi:10.24912/ja.v21i3.247.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Hickey, A. (2019). Accounting Education Literature Review (2018). *Journal of Accounting Education*, 47(6), 1–27. doi:10.1016/j.jaccedu.2019.02.001.
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 84–93. doi:10.34208/jba.v18i1.41.
- Astari, A., Saraswati, E., & Purwanti, L. (2020). The Role of Corporate Governance as a Moderating Variable on Earnings Management and Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 69–86. doi:10.24815/jdab.v7i1.15402.
- Astini, N. K. A. T., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Penerapan GCG dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Keuangan LPD di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 90–118. doi:10.24843/EJA.2019.v27.i01.p04.
- Azila-Gbettor, E. M., Honyenuga, B. Q., Berent-Braun, M. M., & Kil, A. (2018). Structural Aspects of Corporate Governance and Family Firm Performance: A Systematic Review. *Journal of Family Business Management*, 8(3), 306–330. doi:10.1108/JFBM-12-2017-0045.
- Badan Litbang. (2019). Apa Kendala Peneliti Indonesia Menulis di Jurnal Internasional?. <https://theconversation.com/apa-kendala-peneliti-indonesia-menulis-di-jurnal-internasional-108715>. April 23, 2021 (16:03).
- Badruzaman, J., & Chairunnisa, I. (2012). Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terhadap Penerapan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 57–70.
- Baker, H. K., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2021). Twenty-Five Years of the Journal of Corporate Finance: A Scientometric Analysis. *Journal of Corporate Finance*, 66(2), 1–25. doi:10.1016/j.jcorpfin.2020.101572.
- Bangun, N., Yuniarwati, & Santioso, L. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitability, dan Foreign Ownership terhadap Dividend Policy pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279–288. doi:10.24912/ja.v22i2.353.
- Bhabra, G. S., & Rooney, J. (2019). Sarbanes-Oxley, Agency Conflicts, and The Marginal Value of Capital Expenditure. *Managerial Finance*, 46(2), 237–253. doi:10.1108/MF-10-2018-0471.
- Cahyadi, I. M. K., & Mertha, I. M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 173–200. doi:10.24843/eja.2019.v27.i01.p07.
- Cai, J., Liu, Y., Qian, Y., & Yu, M. (2015). Information Asymmetry and Corporate Governance. *Quarterly Journal of Finance*, 5(2), 1–32. doi:10.1142/S2010139215500147.
- Cornelissen, J. (2017). Editor's Comments: Developing Propositions, a Process Model, or a Typology? Addressing the Challenges of Writing Theory Without Boilerplate. *Academy of Management Review*, 42(1), 1–9. doi:10.5465/amr.2016.0196.

- Darwanis, Allamin, & Amrullah, M. (2015). Pengaruh Capacity Building pada Pemahaman Prinsip Good Governance dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, *10*(1), 55–68.
- Dettoni, J. R., & Norvell, D. C. (2020). Kappa and Beyond: Is There Agreement? *Global Spine Journal*, *10*(4), 499–501. doi:10.1177/2192568220911648.
- Djamilah, S., & Surenggono. (2017). Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemeditasi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 41–53. doi:10.26740/jaj.v9n1.p41-53.
- Dumay, J., Bernardi, C., Guthrie, J., & Demartini, P. (2016). Integrated Reporting: A Structured Literature Review. *Accounting Forum*, *40*(3), 166–185. doi:10.1016/j.accfor.2016.06.001.
- Evana, E., Andriyanto, R. W., & Marbun, B. S. H. A. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Saham Asing, Konsentrasi, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kualitas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, *8*(1), 17–32.
- Fang, H. C., Singh, K., Kim, T., Marler, L., & Chrisman, J. (2021). Family Business Research in Asia: Review and Future Directions. *Asia Pacific Journal of Management*. doi:10.1007/s10490-021-09760-2.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, *1*(2), 133–150. doi:10.23887/jia.v1i2.9989.
- Fatmaningrum, E. S. (2015). Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Total Quality Management terhadap Penerapan Good Governance di Lembaga Amil Zakat. *Journal of Accounting and Investment*, *16*(2), 145–154. doi:10.18196/jai.2015.0039.145-154.
- Feldareza, K., & Febrianto, R. (2019). Hubungan Corporate Governance dengan Market Power Perusahaan: Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *3*(2), 139–148. doi:10.18196/rab.030241.
- Firmansyah, A., & Yusuf. (2020). The Value Relevance of Corporate Disclosures: Social Responsibility, Intellectual Capital, Corporate Governance. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, *9*(1), 61–71. doi:10.25273/jap.v9i1.5128.
- Franceschet, M., & Costantini, A. (2010). The Effect of Scholar Collaboration on Impact and Quality of Academic Papers. *Journal of Informetrics*, *4*(4), 540–553. doi:10.1016/j.joi.2010.06.003.
- Funchal, B., & Monte-Mor, D. S. (2016). Corporate Governance and Credit Access in Brazil: The Sarbanes-Oxley Act as a Natural Experiment. *Corporate Governance: An International Review*, *24*(5), 528–547. doi:10.1111/corg.12151.
- Ginanjar, A. (2019). Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony*, *3*(2), 199–203.
- Giri, G. R. H. P., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip GCG pada Persepsi Kualitas Informasi Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sewaka Darma. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 293–306. doi:10.24843/EJA.2020.v30.i02.p02.
- Gu, Y., & Zhang, L. (2017). The Impact of The Sarbanes-Oxley Act on Corporate Innovation. *Journal of Economics and Business*, *90* (March-April), 17–30. doi:10.1016/j.jeconbus.2016.12.002.
- Guffey, D. M. (2015). Influential Global Perspectives on Accounting Education Articles, Authors, and University Faculties: A Citation Analysis. *Global Perspectives on Accounting Education*, *12*, 121–133.
- Gunawan, A. (2019). The Role of Corporate Governance Mechanism on Voluntary Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, *23*(1), 127–142. doi:10.24912/ja.v23i1.467.
- Gustiana, R., Nor, W., & Hudaya, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, *6*(2), 81–96. doi:10.35838/jrap.v6i02.1086.

- Handayati, P. (2017). Analisis Kinerja Lingkungan dan Mekanisme GCG terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(1), 58–68. doi:10.17977/um004v4i12017p058.
- Hapsari, N. M. M., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance terhadap Tingkat Kesehatan LPD pada LPD Se-Kecamatan Abiansental. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54–82. doi:10.24843/EJA.2018.v25.i01.p03.
- Hardianto, J. P., Ulum, I., & Anwar, A. S. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Internet Based Corporate Governance Disclosure pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 933–939.
- Herawati, N., & Bandi. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103–120. doi:10.24815/jdab.v6i1.13012.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktik Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 97–108. doi:10.9744/jak.10.2.PP.97-108.
- Hermalin, B. E., & Weisbach, M. S. (2017). Introduction: The Study of Corporate Governance. In *The Handbook of the Economics of Corporate Governance* (1st ed., Vol. 1). doi:10.1016/bs.hecg.2017.11.008.
- Heryana, T., & Novrita, V. (2012). Pengaruh Audit Internal terhadap Good Corporate Governance pada BUMN. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 4(2), 961–972. doi:10.17509/jaset.v4i2.10097.
- Homburg, F., & Bui, H. T. M. (2013). Top Management Team Diversity: A Systematic Review. *Group & Organization Management*, 38(4), 455–479. doi:10.1177/1059601113493925.
- Honggowati, S., Rahmawati, Aryani, Y. A., & Probohudono, A. N. (2017). Corporate Governance and Strategic Management Accounting Disclosure. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 1(1), 23–30. doi:10.28992/ijsam.v1i1.24.
- Hu, X., Li, O. Z., & Pei, S. (2020). Of Stars and Galaxies – Co-authorship Network and Research. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 1–30. doi:10.1016/j.cjar.2019.09.002.
- Huang, C.-Y., & Ho, Y. (2011). Historical Research on Corporate Governance: A Bibliometric Analysis. *African Journal of Business Management*, 5(2), 276–284. doi:10.5897/AJBM09.368.
- Indrianti, F. N. H., T., S., & Saraswati, E. (2020). Effect of Governance on the Efficiency of the Indonesian Banking Industry. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 93–106. doi:10.24843/JIAB.2020.v15.i01.p09.
- Irlene, M. T., & Kristanto, A. B. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Pengakuan Pendapatan Prematur. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(1), 25–34. doi:10.26905/af.v3i1.4293.
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2016). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money, dan Good Governance. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 151–166. doi:10.23887/jia.v1i2.9992.
- Jaakkola, E. (2020). Designing Conceptual Articles: Four Approaches. *AMS Review*, 10(1–2), 18–26. doi:10.1007/s13162-020-00161-0.
- Jannah, S. F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud di Bank Perkreditan Rakyat (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 177–191. doi:10.26740/jaj.v7n2.p178-191.
- Jauhari, H., Sari, Y., & Dewata, E. (2019). Implementation of Good Governance, Utilization of Information Technology, and Reliability of Government Financial Statement. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 117–126. doi:10.33005/jasf.v2i2.59.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. doi:10.1016/0304-405X(76)90026-X.
- Julianto, V. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131–140.

doi:10.14421/jpsi.v6i2.1525.

- Junjungan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan ICGG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125. doi:10.29080/jai.v6i2.289.
- Kachelmeier, S. J. (2011). Annual Report and Editorial Commentary for The Accounting Review. *The Accounting Review*, 86(6), 2197–2233. doi:10.2308/accr-10141.
- Kaehler, B., & Grundei, J. (2019). HR Governance as a Part of the Corporate Governance Concept. In *HR Governance. SpringerBriefs in Business* (pp. 27–50). doi:10.1007/978-3-319-94526-2_3.
- Kapita, N. M. Y., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance pada Reputasi Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1190–1219. doi:10.24843/EJA.2018.v24.i02.p14.
- Kemenpan. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Kemenristekdikti. (2012). *Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kemenristekdikti. (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kettunen, J. (2016). Co-Authorship Networks of Scientific Collaboration. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business, and Industrial Engineering*, 10(10), 3010–3015. doi:10.5281/zenodo.1126709.
- Kilic, M., Uyar, A., & Koseoglu, M. A. (2019). Co-authorship Network Analysis in the Accounting Discipline. *Australian Accounting Review*, 29(1), 235–251. doi:10.1111/auar.12271.
- Klobor, P. (2020). Bos Hanson International Tersandung Jiwasraya, Citra Maja Pastikan Konsumen Terlindungi. <http://propertyandthecity.com/bos-hanson-international-tersandung-jiwasraya-citra-maja-pastikan-konsumen-terlindungi/>.
- KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. In *Komite Nasional Kebijakan Governance*. https://ecgi.global/sites/default/files//codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf. August 11, 2020 (17:45).
- Krippendorff, K. (2013). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Krismiaji, & Raharja, A. (2018). Corporate Governance, Accounting Information Quality, and Cost of Equity Capital an Indonesia Evidence. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(1), 1–11.
- Kushkowsky, J. D., Shrader, C. B., Anderson, M. H., & White, R. E. (2020). Information Flows and Topic Modeling in Corporate Governance. *Journal of Documentation*, 76(6), 1313–1339. doi:10.1108/JD-10-2019-0207.
- Kustina, K. T., & Zulianto, D. L. (2017). Peran Audit Internal dan Komitmen Manajemen dalam Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 43–72. doi:10.38043/jiab.v2i1.179.
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. H. (2017). Pentingkah Good Corporate Governance Bagi Audit Report Lag? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(1), 137–148. doi:10.18202/jamal.2017.04.7047.
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2020). Predicting The Risk of Financial Distress Using Corporate Governance Measures. *Pacific-Basin Finance Journal*, (April). doi:10.1016/j.pacfin.2020.101334.
- Lidyah, R. (2018). Islamic Corporate Governance, Islamicity Financial Performance Index, and Fraud at Islamic Bank. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 437–453. doi:10.24912/ja.v22i3.398.
- Mahmudi, & Prastmawati, R. L. (2020). The Effect of Sharia Governance and Customer Relationship Marketing on Muzakki Loyalty. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–17. doi:10.26740/jaj.v12n1.p1-17.

- Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 907–912.
- Majidah, & Husnimubaroq, R. (2019). Auditor Switching: Agresivitas Pajak, Corporate Governance, Spesialisasi Industri Auditor, Koneksi Politik, dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 111–122. doi:10.17509/jaset.v11i1.17421.
- Makki, S. (2020). Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>.
- Mandalika, L., Hermanto, & Handajani, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi*, 30(3), 556–570. doi:10.24843/EJA.2020.v30.i03.p01.
- Mangoting, Y., Badalu, J. P., Gozal, V. A., & Pranata, S. W. (2019). Peran Corporate Social Responsibility dan Tax Avoidance dalam Memengaruhi Good Corporate Governance terhadap Value Creation. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 8(2), 146–156. doi:10.25273/jap.v8i2.4231.
- Manurung, D. T. H., & Kusumah, R. W. R. (2016). Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(3), 341–354. doi:10.18202/jamal.2016.12.7025.
- Massaro, M., Dumay, J., & Guthrie, J. (2016). On the Shoulders of Giants: Undertaking a Structured Literature Review in Accounting. *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*, 29(5), 767–801. doi:10.1108/AAAJ-01-2015-1939.
- Mayasari, Yuliandini, A., & Permatasari, I. I. (2019). The Influence of Corporate Governance, Company Size, and Leverage Toward Earning Management. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 19–30. doi:10.25105/jat.v6i1.4869.
- Mu'amar, Syam, D., & Zubaidah, S. (2014). Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasional Manajer, dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 647–656. doi:10.22219/jrak.v4i2.4950
- Muawanah, U. (2014). Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 299–313. doi:10.18202/jamal.2014.08.5024.
- Mutmainah, S. (2017). Tata Kelola dan Risiko Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 172–194. doi:10.14710/jaa.14.2.172-194.
- Nadirisyah & Muharram, F. N. (2015). Struktur Modal, Good Corporate Governance, dan Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 184–198.
- Novita, I., & Ardin, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 207–230. doi:10.25105/jat.v7i2.6846.
- Nugraheni, P., & Fauziah, L. (2019). The Impact of Corporate Governance on Customer Satisfaction and Loyalty of Islamic Insurance Company in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 114–128. doi:10.18196/jai.2002120.
- Nugrahita, I. M. A., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *EJurnal Akuntansi*, 22(3), 2016–2039. doi:10.24843/EJA.2018.v22.i03.p14.
- O'Leary, D. E. (2010). Intelligent Systems in Accounting, Finance, and Management: ISI Journal and Proceeding Citations, and Research Issues from Most-Cited Papers. *Intelligent Systems in Accounting, Finance, and Management*, 17(1), 41–58. doi:10.1002/isaf.312.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. doi:10.1177/0974686217701467.

- Payanti, N. M. D., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066–1083. doi:10.24843/eja.2020.v30.i05.p01.
- Pituringasih, E., Asmony, T., & Basuki, P. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Implikasinya terhadap Good Governance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2152. doi:10.24843/eja.2020.v30.i08.p20.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1229–1258.
- Pradnyaswari, L. G. D. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1064–1091.
- Putri, I. A. D. (2012). Peranan Good Corporate Governance dan Budaya terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 193–204.
- Putri, M. A. M., & Sukartha, I. M. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Agency Cost. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1422–1452.
- Queiros, A., Faria, D., & Almeida, F. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods. *European Journal of Education Studies*, 3(9), 369–387. doi:10.5281/zenodo.887089.
- Rahayuningsih, D. (2013). Pengaruh Kesempatan Investasi, Konsentrasi Kepemilikan, Leverage, Komposisi Aktiva, Ukuran perusahaan, dan Faktor Regulasi terhadap Kualitas Good Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 135–145. doi:10.15294/jda.v5i2.2994.
- Ratnaningrum, Latifah, L., Suyanto, Aryani, Y. A., & Setiawan, D. (2018). Mapping the Results of Management Accounting Research in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(2), 105–117. doi:10.20885/jaai.vol22.iss2.art3.
- Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 1–9. doi:10.29040/jap.v19i1.167.
- Robbins, S. P. (1990). *Organization Theory: Structure, Design, and Applications* (3rd ed.). Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Rutledge, R. W., Karim, K. E., & Reinstein, A. (2011). What Factors Influence the Number of Coauthors in the Published Research of the Most Productive Authors in Accounting Literature? A Long-term Study. In *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 14). doi:10.1108/S1475-1488(2011)0000014011.
- Sabbaghi, O. (2016). Corporate Governance in China: A Review. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 16(5), 866–882. doi:10.1108/CG-12-2015-0162.
- Sabrini, I. De. (2019). Kasus Proyek di PT Angkasa Pura Propertindo, KPK Tetapkan Dirut PT. Inti Tersangka. <https://www.inews.id/news/nasional/kasus-proyek-di-pt-angkasa-pura-porpertindo-kpk-tetapkan-dirut-pt-inti-tersangka>.
- Sadewa, N., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage pada Agency Cost. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 17–27.
- Sandberg, J., & Alvesson, M. (2021). Meanings of Theory: Clarifying Theory through Typification. *Journal of Management Studies*, 58(2), 487–516. doi:10.1111/joms.12587.
- Sanjaya, N. M. W. S., Nopiyanti, P. E., & Rianita, N. M. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM, dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 491–502. doi:10.17509/jrak.v7i3.17628.
- Shepherd, D. A., & Suddaby, R. (2017). Theory Building: A Review and Integration. *Journal of Management*, 43(1), 59–86. doi:10.1177/0149206316647102.

- Sherif, M., & Chen, J. (2019). The Quality of Governance and Momentum Profits: International Evidence. *The British Accounting Review*, 51(5), 1–16. doi:10.1016/j.bar.2019.05.001.
- Shi, M. D. X., Duong, H. N., & Kalev, P. S. (2015). Investor Protection and Market Liquidity Revisited. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 15(4), 517–529. doi:10.1108/CG-04-2014-0046.
- Siffiana, A. J., Septiana, W., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Gudang Garam. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1–14. doi:10.46918/point.v2i1.507.
- Sihombing, J., & Pangaribuan, H. (2017). A Study of Corporate Governance Structure, Disclosure and Information Asymmetry in Indonesia Banking Industry. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 156–169. doi:10.24912/ja.v21i2.192.
- Sobirin, A. (2007). *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 167–193. doi:10.23887/jia.v1i2.9994.
- Suhardjanto, D., Dewi, A., Rahmawati, E., & M, F. (2012). Peran Corporate Governance dalam Praktik Risk Disclosure pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), 16–30. doi:10.14710/jaa.9.1.16-30.
- Sukirman, & Sari, M. P. (2012). Peran Internal Audit dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance di UNNES. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 64–71. doi:10.15294/jda.v4i1.1961.
- Sulistyowatie, S. L., & Pahlevi, R. W. (2018). Penerapan Good Corporate Governance, Whistleblowing System, dan Risiko Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 152–160. doi:10.23917/reaksi.v3i2.6743.
- Suryani, A. W., & Utami, H. (2020). Rigour in Qualitative Studies: Are We on Track? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 47–58. doi:10.9744/jak.22.2.47-58.
- Suryaputra, F. A. ., Bandi, & Setiawan, D. (2017). Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 88–99. doi:10.20961/jab.v17i2.240.
- Suyunus, M. (2018). Ketika Paradigma Positif Mendampingi Paradigma Non-Positif dalam Riset Akuntansi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(4), 409–432. doi:doi:10.24034/j25485024.y2012.v16.i4.120.
- Tin, S., Agustina, L., & Meyliana. (2017). A New Classification of Topics in Behavioral Accounting: Current Research Direction from BRIA Journal in the Past 10 Years. *Journal of Business and Retail Management Research*, 11(3), 47–58.
- Tjandra, Y. D., & Suryathi, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Retail (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 1–19. doi:10.38043/jiab.v2i1.163.
- Tucker, B. P., Parker, L. D., & Merchant, K. A. (2016). With a Little Help from Our Friends: An Empirical Investigation of Co-authoring in Accounting Research. *The British Accounting Review*, 48(2), 185–205. doi:10.1016/j.bar.2015.10.001.
- Tunger, D., & Eulerich, M. (2018). Bibliometric Analysis of Corporate Governance Research in German-Speaking Countries: Applying Bibliometrics to Business Research using a Custom-Made Database. *Scientometrics*, 117(3), 2041–2059. doi:10.1007/s11192-018-2919-z.
- Ulum, A. S. (2011). Peran Pengukuran Kinerja dalam Mendukung Good Governance dalam Perspektif Agency Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 60–66. doi:10.15294/jda.v3i1.1945.
- Ulum, I., Salim, T. F. A., & Kurniawati, E. T. (2016). Pengaruh Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapan Modal Intelektual di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 37–45.

- Ulupui, I. G. K. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). The Influence of Corporate Governance, Size, Growth, and Performance to Executive Compensation (Study of Indonesian Capital Market). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 65–81. doi:10.26740/jaj.v9n1.p65-81.
- Utama, C. A. (2015). Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 37–54. doi:10.21002/jaki.2015.03.
- Utami, D. P., Yuliandari, W. S., & Muslih, M. (2017). Mekanisme Good Corporate Governance dan Transparansi Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 19–28. doi:10.23969/jrak.v9i1.364.
- Walker, K. (2010). A Systematic Review of the Corporate Reputation Literature: Definition, Measurement, and Theory. *Corporate Reputation Review*, 12(4), 357–387. doi:10.1057/crr.2009.26.
- Widiasari, E., & Prabowo, T. J. W. (2008). Pengaruh Pengendalian Internal Perusahaan dan Struktur Corporate Governance terhadap Fee Audit. *Journal of Accounting and Investment*, 9(2), 125–137.
- Widiastuty, T. (2018). Perbandingan Praktik GCG Bank Syariah dan Konvensional serta Pengaruhnya terhadap Pinjaman Bermasalah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 247–258. doi:10.17509/jrak.v6i2.12062.
- Wijaya, S. E., & Febrianti, M. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-4), 274–280. doi:10.34208/jba.v19i1a-4.296.
- Wirawan, B., & Diyanty, V. (2014). Kepemilikan Keluarga, Hubungan Politik, dan Family Aligned Board terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2), 139–155. doi:10.20885/jaai.vol18.iss2.art5.
- Yasa, G. W., Astika, I. B. P., & Widiariani, N. M. A. (2019). The Influence of Accounting Conservatism, IOS, and Good Corporate Governance on the Earnings Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 86–94. doi:10.24843/jiab.2019.v14.i01.p08.
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 91–102. doi:10.29040/jap.v21i1.1078.
- Zalewska, A. (2014). Challenges of Corporate Governance: Twenty Years After Cadbury, Ten Years After Sarbanes-Oxley. *Journal of Empirical Finance*, 27(June), 1–9. doi:10.1016/j.jempfin.2013.12.004.
- Zengul, F. D., Oner, N., Byrd, J. D., & Savage, A. (2021). Revealing Research Themes and Trends in 30 Top-ranking Accounting Journals: A Text-mining Approach. *ABACUS: A Journal of Accounting, Finance, and Business Studies*, 1–34. doi:10.1111/abac.12214.
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21–37.
- Zheng, C., & Kouwenberg, R. (2019). A Bibliometric Review of Global Research on Corporate Governance and Board Attributes. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12), 1–25. doi:10.3390/su10023428.

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong